

BERITA ICCC INDONESIA

APRIL 2016



BERITA INTERN UNTUK
ANGGOTA DAN KOMUNIKASI
BAGI KALANGAN BISNIS DAN
PROFESI KRISTEN

ICCC (INTERNATIONAL
CHRISTIAN CHAMBER OF
COMMERCE) ADALAH MIMBAR
DIMANA PESAN KRISTUS BAGI
KITA DI ZAMAN INI DIJABARKAN,
DIBAGIKAN DAN DINYATAKAN
TERHADAP DUNIA BISNIS

NEW NATIONAL BOARD

National President
Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- Admin/Secretary
Tonny Soetjoadi
- Finance/Treasurer:
Johanis S. Najoran
- Membership/Mentoring/
Network
Simon Aditan
- Teaching / Training
Benjamin B. Juwono
- Business Development/
Micro-Enterprise
Efendi Sitorus
- Intercessors
Mohan U. Vasandani
- Young Professionals
Maria Sitorus
- BOARD OF ADVISORS
Eliezer H. Hardjo
Manimbul Luhut Sitorus

Kantor Nasional ICCC Indonesia:
Website: www.iccc-indonesia.com
Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8,
Jalan Perintis Kemerdekaan.
Jakarta 13260
Telp (021) 4890211, fax: (021)
4722274.
E-mail: iccc.indonesia@yahoo.com

From the desk of National President



Shalom Mitra Tuhan di marketplace:

Selamat Hari raya PASKAH ... Semoga dengan kita memperingati kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, kita lebih bersungguh-sungguh memberikan hidup kita untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan .

Saya tidak ingin menyinggung mengenai kesudahan ekonomi yang masih kita alami di Indonesia ataupun secara global, intinya untuk hal tersebut adalah kita harus hidup dalam kepekaan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat sesuai dengan arahan dan tuntunan Roh Kudus.

Bulan Maret banyak diwarnai berita-berita dari luar negeri tentang aksi-aksi Teroris di Belgia dan Pakistan yang melukai dan menewaskan masyarakat sipil, hal yang sungguh memprihatinkan bagi kita semua.

Tidak kalah menarik, dari dalam negeri, headline news banyak menyampaikan tentang aksi demonstrasi pengemudi angkutan umum kepada pemerintah tentang pesaing mereka yang mengoperasikan jasa angkutan umum berbasis aplikasi on-line

Kita mau terima atau tidak dunia sedang bergeser ke era yang lebih efisien, cepat dan simple. Teknologi memainkan peranan yang sangat signifikan dan sangat berorientasi pada konsumen. Bisnis yang konvensional sudah mulai ketinggalan, bahkan dalam bidang pendidikanpun, kampus yang berbasis konvensional sudah mulai menyiapkan strategi untuk memasuki era yang baru ini, data menunjukkan bahwa jutaan orang dari berbagai belahan dunia manapun sekarang demi efisiensi lebih memilih mengikuti kuliah berbasis on-line lokal atau lintas negara yang dijalankan oleh universitas-universitas terkemuka dunia. Perusahaan-perusahaan besarpun lebih melirik calon tenaga kerja bersertifikasi lebih dari titel kesarjanaannya, ... era yang sungguh berbeda ,.... kita siap atau tidak.

Saudaraku, mitra Tuhan yang memperjuangkan Kerajaan Allah di market place, Tuhan ingin agar anak-anakNYA tidak ketinggalan zaman, Tuhan kita adalah juga Tuhan bagi dan berada di masa depan oleh karen itu kita harus bertumbuh juga secara profesional dalam mengelola bisnis yang Tuhan percayakan kepada kita. Satu dari values ICCC adalah ... *"Collaboratory with God, Understand the business and its issue-Innovate and Co-create solutions with HIM.."*

Kita harus lebih peka dalam mendengarkan suara dan arahan Tuhan, di "blend" dengan karunia yang Tuhan berikan kepada kita. Kembangkanlah layar karir atau bisnis kita dan biarkan Tuhan menghembus hidup dan bisnis kita kearah yang lebih dalam yang DIA mau ... dan terbitkan jala kita.

Mitra Tuhan, dalam kesempatan ini saya ingin mengundang anda semua untuk hadir dalam event "ICCC-Indonesia Networking and Seminar 2016.Tema A new Future In The Making" pada tanggal 28 Mei Jam 09.00-13.30 di Sun-Lake Hotel Sunter-Jakarta Utara

Sampai jumpa di edisi bulan depan ,dan Tuhan Yesus memberkati anda sekeluarga.

Umbu Pekuwali
National President
ICCC Indonesia
www.iccc-indonesia.com

MEMBERS FORUM

• MEMBERSHIP FEE

Bagi anda yang ingin bergabung dan member yang akan memperpanjang kartu keanggotaan anda untuk tahun 2016 agar segera menghubungi Simon Aditan – V.P. Membership Domain (HP: +62816974647 atau email: simonaditan@yahoo.com)

Annual Membership Fee untuk tahun 2016 kategori Developing Nation menjadi Rp. 800.000 (delapan ratus ribu rupiah) dimana US\$ 50 dikirim ke Kantor Pusat di Swedia sebagai syarat dan kewajiban International Membership

Membership Fee dapat ditransfer ke rekening ICCI Indonesia atau FORUKIN dibawah ini, dan mengirimkan bukti transfernya dengan fax ke alamat yang tercantum pada halamn pertama kiri bawah dari Newsletter ini:

Rekening Bank:

CIMB NIAGA BANK
Cabang Senen - Jakarta
No. 200-01-00012-00-0
a/n : Forum Komunikasi Usahawan Kristen Indonesia (FORUKIN).

ICCC INDONESIA

Annual Members Gathering
(AMG) 2016

Saturday, 28 May 2016
HOTEL SUNLAKE DANAU SUNTER
Theme:
A NEW FUTURE IN THE MAKING
(Joel 2: 25 – 26)

Please pray for this important Gathering for members and also for public participants.

ICCC INTERNATIONAL



INTERNATIONAL CHRISTIAN CHAMBER OF COMMERCE™

SAVE THE DATES
ICCC International Conference & IGM
October 27-30, 2016
Geneva, Switzerland

See the enclosed pdf-flyer or visit our website:
www.iccc.net
More information will soon come.

ICCC International - Grusgropsvägen 5 - 70236
Örebro, Sweden
Tel.: [+46 19 24 70](tel:+46192470)
00 Email: info@iccc.se Website: www.iccc.se

**Wisdom and
Testimony**

**What Does Gospel-
Centered
Leadership Look
Like?**

By Greg Breazeale



The Gospel gives us a new heart filled with love and affection. It is not one more weapon in our leadership utility belt.

The phrase Gospel-centered gets much use these days. Books, blogs, and articles on what it means to be Gospel-centered seem to pop up every day. My aim here is to wrestle a bit with what Gospel-centeredness looks like when it comes to leading an organization such as a church, a bank, a school, etc.

What does the Gospel-centered leader (GCL) look like? How do they function day to day?

How does the Gospel bear weight on how leaders make decisions, hire and fire, and cast vision?

Here are a few qualities of a Gospel-centered leader.

They Love The Gospel

GCL's love the Gospel. They love to talk about it, sing about it, and tell it to others. The death and resurrection of Jesus, and their union with Him moves their heart like nothing else. They never tire of hearing the Gospel or preaching it to themselves. The Word of Christ (Colossians 3:16) dwells deeply and richly in them. They define themselves as people loved by God in and through the Person and Work of their Lord Jesus Christ. Their identity, value, worth, and significance—their life is found in Him. Everything must begin here. If you miss this, you will end up using the Gospel to make a name for yourself rather than using the Gospel to spread the fame of Jesus.

They Invite Critique

GCL's know that it took God in the flesh dying and rising again to save them. Therefore they know they are not beyond critique and error. They find ways to receive feedback and critique from their friends, spouse, staff, or co-workers. If their identity rests only Christ and if they are convinced that God is for them, as the Gospel clearly reminds them (Romans 8:32), then no amount of negative or positive feedback can shake their foundation. GCL's work into their life and schedule other eyes and ears to help them lead as effectively as possible.

They Are Bold and Humble

The Gospel has shattered the pride of GCL's, and yet empowered them to boldly trust in the grace and goodness of God when it comes to how they lead. They can make hard decisions without fearing the opinions of others but also admit their mistakes and seek restitution. They don't slump their shoulders or puff out their chests. They are humble and strong, bold and gentle, confident and self-deprecating. Only by trusting the Gospel can one become this kind of leader.

They Bear More Affliction Than They Give Out

The great mystery of the Gospel is that the one who owed us nothing gave us everything. The one who knew no sin was made to be sin to make us righteous (2 Corinthians 5:21). The one who was rich became poor to make us rich (2 Corinthians 8:9). The blessed one became the Curse to lift the Curse from us (Galatians 3:18). Therefore the GCL will look and listen for ways to absorb affliction when he has every right to dish it out. Every leader has to bring affliction. They have to discipline, fire, layoff, cutback, reprimand, etc. But the Gospel shines brightly when leaders winsomely bear the bulk of the pain and blame, especially when they don't have to. I am not suggesting that performance standards in the workplace or the church be lowered because of the Gospel. I am suggesting however that the Gospel calls us to, at times, shower underserved grace (and all grace is undeserved) on those we lead.

They Have No “Game Face”

The Gospel doesn't give us a game face to lead. The Gospel gives us a new heart filled with love and affection. It is not one more weapon in our leadership utility belt. The Gospel enables us to weep when it is time to weep and rejoice when it is time to rejoice. GCL's don't have to worry if they are performing correctly in a particular situation since their heart is buried in the Gospel. They are free to take the blame in situations and give praise in others. Their ultimate worth and value does not hinge on results or failure because, to be honest, they are not that concerned with themselves. They are free to be honest about a particular decision or result, admit failures and mistakes, and boldly trust in the God who took on flesh and died for them to carry them forward. GCL's can afford to look bad in front of the team. They don't have to take themselves too seriously. They can take a risk as quickly as they can admit a mistake.

The Gospel gives us a new heart filled with love and affection. It is not one more weapon in our leadership utility belt.

Wisest Fool In The Room

The Gospel reveals to us that we are not wise. We must become fools in order to embrace wisdom. We become fools by embracing the foolishness of the Gospel. When leaders realize that it took Christ dying and rising again to save them, they never walk into a meeting with a swagger. They walk in confidently to be sure, but their only confidence is in the Gospel. They know that walking in their own wisdom only leads to pain and frustration. Proverbs is clear that being wise in one's own sight is worse than a fool. Therefore a GCL is always learning and growing both in the Gospel and in leadership.

Takes Blame and Gives Credit

The Gospel is about an exchange, Christ takes our sin and we get His righteousness. He gets the blame for what we've done and we get the credit for what He has accomplished. Leaders are at their best when they are taking the blame and giving the credit to others. When things go wrong they are the first to take responsibility. When things go

well they are the first to give the credit to those who work, prayed, planned, and performed.

Becoming A More Gospel-Centered Leader

How does one become a more Gospel-centered leader? Many ideas come to mind, but let me leave you with one: Exult in the Gospel. Only the Gospel can make you more Gospel-centered. Books on the Gospel, songs about the Gospel, and the culture built around Gospel-centeredness are gifts from God. But they are only echoes and scents (to borrow from CS Lewis) of the Gospel, not the Gospel itself. It is possible to love the idea of Gospel-centered leadership but not love the Gospel. So dwell in the Gospel. Exult in it. Learn about it. Meditate over it. Be open to radical changes God wants to make in you. Let it shape how you serve and lead those entrusted to you.

VISI DAN TUJUAN ICCC

International

Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.



ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan bagi mereka yang ...”takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya.” (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbebani untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagangkan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi. Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urapan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sama diwujudkan-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.

Panggilan ICCC: *“Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” (Maleakhi 3: 17-18)*

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoritas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang mem8berikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui8 karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara Cuma-Cuma, namun terbuka juga bagi siap2a saja yang berminat untuk mengikutinya.

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najohn dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.

DEVOTIONAL

8 Things Christians Should Be Known For

By Jarrid Wilson

1. Love (1 John 4:8)

Love is an intrinsic value for anyone who calls themselves a Christ follower. In reality, I don't believe that anyone can truly call themselves a Bible-believing Christian and not showcase the act of love. No matter the circumstance, offering a helping hand of love is what sets us apart from the rest of the world. God loves us, even when we don't reflect the same image in return. We owe it to others to offer them this same reality.

2. Grace (Ephesians 4:32)

The Grace of God has covered a multitude of sins, and the sacrifice made on the cross has paid the penalty for them. We are surely blessed. Although we don't deserve the grace we have been generously handed, Jesus continues to extend a helping hand of it regardless of our situation. In the same way, we as Christians should be known for the grace and forgiveness that we show others. It may not always be deserved, but we must always remember that neither was ours.

3. Purity (Philippians 4:8)

When Christians discuss the word "purity," one must understand that we are implying more than just the topic of sex. Not only should we be known for our pureness in relationships, but in our speech, actions and motives as well.

4. Patience (Galatians 5:22)

In today's fast-paced, drive-thru, entrepreneurial world, *patience is key*. And while the rest of the world may like quick-fixes and turn-key circumstances, the Word of God has called us to be patient amidst all things. This may not always

be the easiest task, but it will always be the right path to choose.

5. Sacrifice (John 3:16)

The sacrifice made on the cross showcases the immeasurable amount of sacrifice that God presented toward his people. And while we will never be able to match the magnificent sacrifice that took place almost 2,000 years ago, this isn't to say we must not continue the legacy set before us. Christians should be known for their selflessness and sacrifice. A quality that will reflect an image of our Father in heaven.

6. Selflessness (Philippians 2:4)

Do you give only to hopefully receive, or do you give out of the abundance of your heart? The idea of selflessness presents a picture that says, "Whatever you need, I'm here to give it to you." Selflessness is an attribute that puts others before yourself, and God before everyone else. Although it may not always be the easiest of tasks, showcasing selflessness says more about your heart than you might think. Everything we have was never really ours to begin with.

7. Commitment (Matthew 5:37)

When we as Christians say we will do something, we should make sure we follow through with the act. Although we all make mistakes and fall short, reflecting an image of Jesus' commitment to others showcases one of His greatest attributes. In the ways of Christ, we must show the world we can be trusted, and that our word will not be broken.

8. Respect (1 Peter 2:17)

We may come across people with differing views than us, but this doesn't mean we can't have respect in our action of disagreement. Today's media coverage feeds off of disrespectful Christians, highlighting stories that provoke many of us to stand back and say, "I would never do that!" We must be known as a community of respectful people, who even among disagreement can show love and grace.

Terimakasih atas waktu dan minat Anda membaca Berita ICC Indonesia. Redaksi